

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini berfokus pada pasien dengan *appendectomy* dengan masalah utama nyeri akut dengan intervensi *deep breathing relaxation* dan *classic music therapy* di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

B. Subyek Asuhan

Subyek penelitian ini fokus pada 1 pasien yang telah melakukan pembedahan *appendectomy* di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro dengan kriteria pasien sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi:

- a. Pasien dengan kesadaran composmentis
- b. Pasien yang bersedia menjadi responden
- c. Pasien 6 jam setelah dilakukan operasi/setelah pemberian analgetik
- d. Pasien dengan keluhan nyeri minimal skala 4
- e. Pasien usia 18-55 tahun

2. Kriteria Eksklusi:

- a. Pasien dengan gangguan pendengaran
- b. Pasien tidak sadarkan diri
- c. Pasien dengan penyakit menular

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Pengambilan Data

Lokasi pengambilan data laporan tugas akhir ini dilakukan di Ruang Edelweis RS Mardi Waluyo Metro.

2. Waktu Pengambilan Data

Waktu pelaksanaan kegiatan pengambilan data telah dilakukan pada tanggal 06 Mei – 11 Mei 2024.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini yaitu lembar observasi skala nyeri *Numerik Rating Scale (NRS)* yang berfokus pada pasien post operasi *appendectomy*. Digunakan juga lembar format asuhan keperawatan post operatif, yang meliputi proses pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, serta evaluasi tindakan yang telah dilakukan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Tahap I (Persiapan)

- a. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi
- b. Peneliti memperkenalkan diri kepada pasien
- c. Peneliti menjelaskan tujuan asuhan yang akan dilakukan
- d. Peneliti memberikan lembar *informed consent*, jika pasien setuju maka proses keperawatan akan dilaksanakan
- e. Peneliti membuat kontrak dengan pasien untuk dilakukan intervensi sesuai dengan masalah pasien
- f. Peneliti menjelaskan SOP *deep breathing relaxation* dan *classic music therapy*
- g. Peneliti melakukan pengukuran skala nyeri dan pengukuran tanda-tanda vital menggunakan lembar observasi *NRS* sebelum dilakukan intervensi *deep breathing relaxation* dan *classic music therapy*

Tahap II (Kerja)

- 1) Peneliti menanyakan terlebih dahulu tentang musik klasik yang ingin di dengar oleh pasien. Setelah pasien menetapkan musik yang ingin di dengar, peneliti melakukan intervensi *deep breathing relaxation* dan *classic music therapy* dengan memasang earphone ke telinga pasien dan menganjurkan pasien untuk melakukan relaksasi nafas dalam dengan menarik nafas melalui hidung selama 4 detik dan

ditahan selama 2 detik lalu dikeluarkan melalui mulut selama 8 detik.
Relaksasi nafas dalam dilakukan sambil mendengarkan musik.

- 2) Intervensi dilakukan selama 10 menit

Tahap III (Terminasi)

- 1) Setelah 10 menit dilakukan intervensi peneliti memeriksa kembali skala nyeri menggunakan lembar observasi *NRS* dan tanda-tanda vital pasien.
- 2) Setelah selesai, peneliti berpamitan kepada pasien
- 3) Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa kelengkapan data

E. Etika Perawatan

1. Prinsip *Autonomy* (Kebebasan)

Klien dan keluarga bebas dan berhak untuk memilih dan memutuskan apa yang akan dilakukan oleh penulis terhadapnya

2. Prinsip *Beneficence* (Berbuat Baik)

Tindakan yang dilakukan oleh penulis memiliki manfaat kepada klien maupun keluarga klien.

3. Prinsip *Nonmaleficence* (Tidak Merugikan)

Tindakan penulis sudah sesuai prosedur agar tidak terjadi kesalahan maupun kelalaian yang dapat merugikan klien maupun keluarga.

4. Prinsip *Veracity* (Kejujuran)

Penulis menjelaskan dengan jujur dan jelas terhadap apa yang akan dilakukannya kepada klien maupun keluarga klien.

5. Prinsip *Fidelity* (Menepati Janji)

Penulis menepati janji sesuai dengan kontrak yang telah di tentukan bersama

6. Prinsip *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Penulis menjaga kerahasiaan identitas pasien klien, baik pada saat klien masih hidup maupun sudah meninggal.